

Hubungan antara Carboxyhemoglobin (COHb) dengan Kelelahan Kerja pada Sopir Angkutan Kota (Angkot) di Kota Depok Tahun 2019 = Relationship between Carboxyhemoglobin (COHb) with Work Fatigue to City Transportation Drivers in Depok City 2019.

Aditiana Eka Saputra, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20500281&lokasi=lokal>

Abstrak

ABSTRAK

Tesis ini membahas hubungan antara carboxyhemoglobin (COHb) dengan kelelahan kerja serta faktor lain yang mendukungnya seperti usia, berat badan, waktu paparan, frekuensi paparan, durasi paparan dan beban kerja kepada sopir angkot di Kota Depok. Penelitian ini menggunakan desain cross sectional dengan melakukan analisis data primer dan sekunder, data primer merupakan hasil dari wawancara dan pengukuran kelelahan kerja, usia, berat badan, waktu paparan, frekuensi paparan dan beban kerja, sedangkan data sekunder merupakan hasil dari Proyek Penelitian Hibah Pitta 2019 milik Prof. Umar Fahmi Achmadi, MPH., Ph.D. Hasil penelitian yakni tidak ada hubungan antara COHb dengan kelelahan kerja dengan nilai $p=1,000$, tetapi memiliki nilai OR=1,111 (0,390-3,165) yang mempunyai arti sopir angkot yang memiliki COHb yang berisiko mempunyai peluang atau kesempatan untuk mengalami kelelahan kerja 1,1 kali lebih besar dibandingkan dengan sopir angkot yang memiliki COHb yang tidak berisiko. Variabel konfounding dalam penelitian ini adalah usia, frekuensi paparan dan beban kerja. Berdasarkan hasil penelitian disarankan kepada sopir angkot untuk memeriksakan kesehatannya ke puskesmas, klinik atau rumah sakit secara rutin dan selalu menjaga keselamatan penumpangnya. Bagi pihak Dishub dapat memberikan pemeriksaan secara rutin serta memberikan penyuluhan terkait safety driving kepada sopir angkot di Kota Depok

<hr>

ABSTRACT

This thesis discusses the relationship between carboxyhemoglobin (COHb) with work fatigue and other factors that support it such as age, weight, time of exposure, frequency of exposure, duration of exposure and workload to public transportation drivers in Depok. This study uses cross sectional design by analyzing primary and secondary data, primary data is the result of interviews and measurements of work fatigue, age, weight, time of exposure, frequency of exposure and workload, while secondary data is the result of the Proyek Penelitian Hibah Pitta 2019 belonging to Prof. Umar Fahmi Achmadi, MPH., Ph.D. The results of the study that there is no relationship between COHb with work fatigue with a p value = 1,000, but has an OR value of 1.111 (0.390-3.165) which means that public transportation drivers who have COHb are at risk of having the opportunity to experience work fatigue 1.1 times more big compared to public transportation drivers who have COHb that are not at risk. Confounding variables in this study are age,

frequency of exposure and workload. Based on the results of the study it is recommended to public transportation drivers to check their health to health centers, clinics or hospitals regularly and always maintain the safety of passengers. The Transportation Agency (Dishub) can provide routine inspections and provide safety-related counseling to public transportation drivers in Depok.